

Karya ilmiah 8

by Ayu Fridayani Ayu Fridayani

Submission date: 18-Jan-2022 09:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 1743278398

File name: 8._Artikel_wartakita_-_Januari_Ayu_Fridayani.docx (16.1K)

Word count: 675

Character count: 4368

From Selfie to Self Healing

³
Januari Ayu Fridayani

Dosen Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Destinasi wisata harus berbenah dan bersiap menghadapi 'next normal' setelah terhantam oleh Pandemi Covid. Selain mengikuti anjuran pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenperaf) untuk memiliki sertifikat CHSE (*Cleanliness* atau kebersihan, *Health* atau kesehatan, *Safety* atau keamanan, dan *Environment Sustainability* atau kelestarian lingkungan), pelaku bisnis di bidang wisata juga dapat menangkap peluang baru. Tidak hanya menyediakan spot berswafoto atau dikenal dengan istilah *selfie*, sebaiknya pelaku wisata juga menawarkan fasilitas yang sedang menjadi tren yaitu wisata untuk kesembuhan jiwa atau dikenal dengan istilah *self healing*.

⁵
Selfie memang telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat di tengah maraknya penggunaan media sosial. Aktualisasi dan eksistensi diri tercurah melalui berbagai konten media sosial yang ada. Seiring berjalannya waktu dan persisnya sejak adanya Pandemi Covid 19, masyarakat mulai berpikir ulang mengenai wisata. Tidak hanya sekedar untuk mengisi konten media sosial, kesempatan wisata juga digunakan untuk menyembuhkan batin dan jiwa. Dari hanya sekedar menghilangkan kejenuhan akibat adanya pembatasan mobilitas, namun juga menyembuhkan jiwa dan mental dari segala tekanan yang dimunculkan oleh pandemi baik secara langsung maupun tak langsung.

⁴
Proses penyembuhan seperti yang dimaksud dalam paragraf di atas, dapat dilakukan dengan *self healing*, yang menurut ilmu psikologi merupakan proses penyembuhan yang hanya melibatkan diri sendiri dan bertujuan untuk dapat memahami diri sendiri, menerima ketidaksempurnaan, dan membentuk pikiran positif dari apa yang telah terjadi. Proses ini dipercaya dapat dilakukan saat kita sejenak mengambil jarak dari rutinitas kehidupan dan kembali ke alam untuk menimba energi positifnya.

⁷
Self healing dapat dilakukan dengan melakukan perjalanan ke tempat-tempat yang menyuguhkan keindahan alam yang masih alami dan sarat akan keheningan dan kedamaian. Masyarakat kota akan sulit menemukan tempat yang memang masih sangat alami, lebih dari itu sering kita jumpai perusahaan-perusahaan baik pemerintah maupun sektor swasta dengan

berbagai macam alasan yang berkaitan dengan pembangunan terkadang mengabaikan lingkungan dan alam.

Fenomena tersebut berdampak pada semakin tidak terhubungnya alam dan manusia baik secara emosional maupun spiritual. Sudah saatnya manusia kembali ke alam, karena memang ⁶ pada hakikatnya manusia dan alam adalah satu kesatuan untuk saling menyembuhkan dan menjaga keseimbangan. Trend *self healing* dapat menjadi jembatan untuk mengembalikan struktur kehidupan di semesta ini.

Destinasi wisata memiliki peran cukup penting, selain bisa menjadi peluang bisnis juga dapat mengambil peran untuk menjaga alam agar tetap layak huni dan memancarkan energinya. Langkah yang dapat diambil adalah dengan menawarkan program wisata yang secara spesifik memuat unsur-unsur yang dapat dijadikan sarana *self healing* misalnya, penginapan di tengah alam yang tenang dan terjamin kelayakannya (sesuai standar CHSE), rute jalan atau sepedaan yang melewati keindahan alam, kuliner yang sehat dan berasal langsung dari alam, pertunjukan budaya yang kental akan nilai-nilai kearifan lokal.

Paket wisata alam tersebut perlu dikemas semenarik mungkin dan ditawarkan melalui berbagai media sosial dan iklan di internet. Penting untuk menambahkan *hashtag* berkaitan *self healing* (*#selfhealing*, *#wisataselfhealing*) dan diikuti dengan *hashtag* nama kota dan nama destinasi secara spesifik dalam setiap kesempatan promosinya. Hal tersebut bertujuan agar dapat diakses secara cepat oleh wisatawan yang sedang mencari tujuan tempat wisata untuk melakukan *self healing*.

Pengelola paket wisata juga perlu dibekali wawasan mengenai cerita dari mengenai sejarah tempat-tempat wisata, budaya, dan juga kuliner yang ada. Dengan demikian, pada saat wisatawan datang mereka dapat bercerita mengenai sejarah tersebut. Hal ini penting dilakukan karena selain akan menambah nilai dari paket wisata tersebut, wisatawan yang sedang melakukan *self healing* diharapkan dapat mengambil pelajaran dari cerita-cerita tersebut untuk menjadi sarana penyegaran sehingga menciptakan kepuasan wisatawan.

Kepuasan wisatawan yang muncul akan berdampak positif pada *image* destinasi wisata, terlebih jika wisatawan tersebut dengan kerelaan hatinya akan menulis *review* yang positif,

tentu hal ini akan menjadi sarana promosi yang signifikan dan tidak mengeluarkan *budget* khusus dan akan mendatangkan benefit tersendiri bagi pengelola wisata.

Demikian gambaran mengenai *trend* wisata yang sedang terjadi di kalangan masyarakat. Semoga para pelaku bisnis di bidang wisata dapat mengindahkan peluang baru yang muncul, dan masyarakat yang berminat untuk *self healing* dengan berwisata mendapat pencerahan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat menjadi pemantik dari ide-ide lain yang relevan dengan topik yang diangkat. Salam Cerdas dan Humanis.

Karya ilmiah 8

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.ngopibareng.id Internet Source	2%
2	www.kompas.com Internet Source	2%
3	repository.usd.ac.id Internet Source	2%
4	babelinsight.id Internet Source	2%
5	issuu.com Internet Source	1%
6	blog.unnes.ac.id Internet Source	1%
7	limakaki.com Internet Source	1%
8	www.care4kidsindonesia.org Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On